

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran. Paparan selengkapnya disajikan sebagai berikut.

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

Pertama, di dalam film *Sora no Aosa o Shiru Hito yo* terdapat dua karakter Shinnosuke. Selain tokoh utama, terdapat pula tokoh-tokoh pendukung yang melengkapi cerita dalam film tersebut. Setiap tokoh, baik tokoh utama maupun pendukung memiliki peran, karakter, dan sifat yang berbeda-beda yang membuat cerita dalam film *Sora no Aosa o Shiru Hito yo* menjadi lengkap dan berkesinambungan.

Kedua, ketidakseimbangan interaksi antara Id, Ego, dan Super Ego yang ada pada karakter Shinnosuke di dalam film *Sora no Aosa o Shiru Hito yo* digambarkan dengan Id Shinnosuke yang merasa tenang dan senang ketika bersama Akane. Di sisi lain, Shinnosuke menunjukkan Ego-nya yang bertentangan dengan Id, yakni tidak ingin bermain musik dengan Aoi karena ia masih bocah SMA, sedangkan Shinnosuke sudah menjadi pemain musik profesional. Selanjutnya, Super Ego Shinnosuke tampak sangat kuat ketika ia lebih memilih menjadi pemain gitar *band* penyanyi enka daripada memuaskan Id-nya untuk melanjutkan dan memperjuangkan mimpinya menjadi musisi sukses. Hal tersebut terjadi akibat dorongan Super Ego dalam kepribadian Shinnosuke lebih kuat karena meliputi standar moralitas yang dipengaruhi oleh realitas hidup yang sudah ia jalani hingga dewasa dan pembelajaran moral yang ia dapatkan.

Ketiga, dampak dari ketidakseimbangan interaksi antara Id, Ego, dan Super Ego yang terdapat pada karakter Shinnosuke yaitu dapat menimbulkan gangguan psikologis. Salah satu dampak ketidakseimbangan interaksi yakni munculnya *anxiety*

atau kecemasan. Kecemasan tersebut muncul sebagai fungsi dari Ego untuk memperingatkan individu mengenai bahaya yang akan datang agar dapat mempersiapkan reaksi adaptif yang sesuai.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, saran yang direkomendasikan sebagai berikut. Pertama, setiap individu harus mampu mengendalikan dan menjaga keseimbangan antara Id, Ego, dan Super Ego karena ketiganya saling memiliki konektivitas dan relasi dalam diri manusia secara psikologi. Kedua, hal tersebut penting untuk dilakukan agar seseorang tidak mengalami ketidakseimbangan interaksi antara Id, Ego, dan Super Ego yang dapat mengakibatkan gangguan psikologis berupa munculnya *anxiety* atau kecemasan.

